

## **PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMEDIASI SIKAP KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**Cornelia Novitasari<sup>1</sup>, Elva Nuraina<sup>2</sup>, Farida Styaningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

*E-mail:* faridastyaningrum@unipma.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel sebanyak 266 mahasiswa yang diambil mengacu pada rumus Slovin. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan teknik accidental sampling. Analisis data menggunakan outer model, dan inner model dengan bantuan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan juga signifikan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat berinovasi dan memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan, selain dari variabel yang telah diselidiki.

**Kata kunci:** Gaya hidup, Literasi keuangan, Perilaku keuangan, Sikap keuangan.

### **Abstract**

This research aims to determine the influence of financial attitudes and lifestyle on the financial behavior of PGRI Madiun University students through financial literacy as a mediating variable. This research uses a quantitative type of research. A sample of 266 students was taken referring to the Slovin formula. This research uses a questionnaire for accidental sampling technique. Data analysis uses the outer model and inner model with the help of SmartPLS 3.0. The results of the research show that: financial attitudes have a significant effect on financial behavior, lifestyle has no significant effect on financial behavior, financial literacy also has a significant effect on financial behavior, financial attitudes have a significant effect on financial literacy, lifestyle has no significant effect on financial literacy, attitude finance has a significant effect on financial behavior through financial literacy, lifestyle does not have a significant effect on financial behavior through financial literacy. It is hoped that future researchers can innovate and expand the scope of research by including other variables that have the potential to influence financial management, apart from the variables that have been investigated.

**Keywords:** Financial behavior, Financial literacy, Lifestyle, Financial attitudes.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah sekumpulan sosial ekonomi yang paling rentan terhadap modifikasi gaya hidup atau tren mode (Rachmawati & Nuryana, 2020). Masalah yang sering dialami oleh mahasiswa yaitu tentang keuangan. Pengetahuan mahasiswa dalam mengelola uang masih rendah. Mahasiswa jarang membuat anggaran bulanan, tidak memiliki kontrol atas uang dari orang tuanya, dan terlalu tertarik pada kesenangan sementara. Akibatnya, mahasiswa lebih rentan terhadap masalah perilaku keuangan.

Perilaku keuangan merupakan cara seseorang mempertimbangkan dan merencanakan anggaran untuk menabung, mengambil risiko, dan menemukan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

keseimbangan antara kebutuhan dan anggaran (Putri dkk, 2023). Perilaku keuangan adalah perilaku yang mempertimbangkan bagaimana individu bertindak, bereaksi terhadap informasi, mengambil keputusan, dan memaksimalkan keuntungan dengan tetap mempertimbangkan risiko (Koto, 2022). Orang yang terlibat dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab, orang yang memiliki keterampilan seperti membuat anggaran, menyisihkan uang dan mengelola pengeluaran, berinvestasi, dan melunasi utang pribadi tepat waktu adalah orang yang menggunakan uangnya dengan bijak (Nababan dan Sadalia, 2020).

Sikap keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Sikap seseorang tentang keuangan dapat memengaruhi cara individu mengelola uangnya dan berperilaku dengan uangnya (Nilawaty, 2022). Sikap keuangan adalah cara berpikir, berpendapat, dan menilai uang atau menanggapi masalah keuangan (Suwarno dkk., 2022). Misalnya, sikap keuangan mahasiswa yang lebih positif pasti akan bertindak lebih bertanggung jawab terhadap keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan positif lebih mungkin membuat penilaian keuangan yang bijaksana dan mengambil tindakan keuangan yang tepat dibandingkan mahasiswa dengan sikap keuangan negatif (Syuliswati, 2023). Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang bermanifestasi sebagai tingkat setuju atau tidak setuju dengan teknik pengelolaan keuangan yang disarankan (Amanah et al., 2016). Memiliki sikap keuangan yang baik juga memungkinkan individu untuk mengelola keuangannya dengan baik (Eni et al., 2021).

Selain itu, gaya hidup yang dilakukan oleh individu atau mahasiswa juga berdampak pada perilaku keuangan. Gaya hidup didefinisikan sebagai kebiasaan seseorang yang dilakukan setiap hari (Ramadhani, (2019). Mahasiswa yang secara konsisten mengikuti kemajuan kehidupan secara tidak langsung akan mengalami perubahan gaya hidup secara signifikan. Perubahan gaya hidup ini disebabkan oleh faktor lingkungannya, seperti kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif dan ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman (Sada Kenale, 2022). Aktivitas, hobi, pendapatan, serta praktik pengelolaan waktu dan uang seseorang yang mencerminkan gaya hidupnya (Gunawan et al., 2020).

Salah satu gaya hidup yang diadaptasi oleh remaja adalah gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonis yang terlihat pada remaja masa kini juga dianggap sebagai proses kehidupan modern, suatu bentuk proses pengembangan diri yang dihasilkan dari interaksi sosial antar individu dengan individu masa lainnya (Fikry, 2017). Faktor utama yang menyebabkan minat mahasiswa untuk menabung adalah gaya hidup yang boros dan ketidakmampuan mahasiswa untuk mengelola keuangannya sendiri (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Akibat tuntutan pergaulan, sebagian mahasiswa yang perekonomiannya berada dikelas menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif (Pulungan & Febriaty, 2018). Peneliti memasukkan variabel literasi keuangan sebagai variabel mediasi karena faktor tersebut melibatkan sikap keuangan dan gaya hidup.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami konsep dan keadaan keuangan serta menggunakan informasi ini secara efektif dalam dunia nyata (Pulungan & Febriaty, 2018). Jika seseorang tidak mengetahui literasi keuangan, seseorang akan memiliki pengetahuan yang buruk tentang keuangan (Badrus, 2020). Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial pribadi (Sugiharti & Maula, 2019). Ini membantu seseorang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

membuat keputusan keuangan, dan merencanakan masa depan yang baik. Untuk mencegah masalah keuangan, seseorang harus paham literasi keuangan.

Seseorang yang ahli di bidang keuangan merasa aman dan nyaman dalam menangani uangnya. Hal ini berkaitan dengan perilaku keuangan seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau kesadaran keuangan yang kuat, yang akan membeli barang tersebut tanpa memikirkannya atau akan memutuskan apakah barang tersebut perlu atau tidak (Sada Kenale, 2022). Dengan tingginya tingkat pemahaman individu mengenai literasi keuangan akan memengaruhi cara seseorang membuat keputusan keuangan, dan jika seseorang membuat keputusan yang tepat, seseorang akan dapat menerapkan praktik pengelolaan uang yang bertanggung jawab (Wardani & Fitriyati, 2022). Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dan menerapkan kedalam anggarannya sehingga mahasiswa memiliki cadangan uang untuk pengeluaran tak terduga dan mahasiswa yang memiliki gaya hidup tinggi yang membuat mahasiswa boros dalam berbelanja dapat dikendalikan (Wahyuni dkk., 2019).

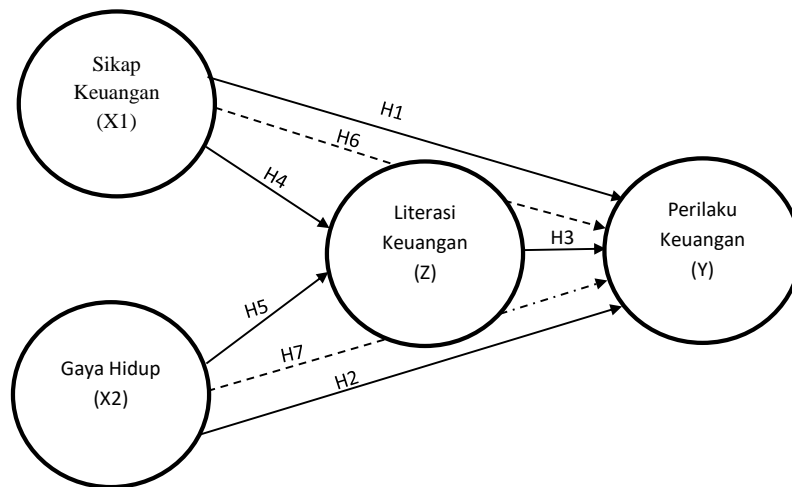
Teori TPB sebagai dasar teoritis untuk menentukan apakah seseorang niat atau intensi melakukan tindakan atau perilaku tertentu, banyak orang menemukan faktor yang mempengaruhi intensi (Fuady dkk., 2020). Ada beberapa komponen yang terdapat dalam *Theory of planned behavior* (Ajzen, 1991) yaitu *attitude toward behavior* (sikap), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (persepsi control perilaku), *intensi* atau niat, *behavior*. Komponen tersebut berkaitan dengan penelitian ini yaitu pada teori ini perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap, dimana sikap yang dimaksud adalah sikap keuangan, persepsi kontrol mencerminkan pada variabel literasi keuangan dengan memahami konsep serta dapat menerapkan konsep tersebut maka akan terwujud keuangan yang baik. Teori selanjutnya berpendapat pandangan seseorang yang berasal dari ekspektasi orang lain berdampak pada keputusannya untuk terlibat dalam suatu perilaku atau tidak. Keyakinan ini kemudian direpresentasikan dalam karakteristik gaya hidup.

Terdapat fenomena di Universitas PGRI Madiun yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa terlihat bergaya hidup boros, berbelanja barang yang tidak berguna, tidak membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan, dan tidak bergaya hidup hemat sehingga rentan terhadap masalah perilaku keuangan, dan tidak memiliki sikap keuangan yang baik. Fenomena terjadi pada program studi pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, manajemen, D3 manajemen pajak dan akuntansi mahasiswa angkatan tahun 2020 dan 2021 yang seharusnya sudah mampu menerapkan perilaku keuangan, sikap keuangan yang baik sesuai ilmu yang telah didapatnya dan dapat menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengontrol gaya hidup yang menurutnya berlebihan.

Terdapat beberapa hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan
- H2: Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan
- H3: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan
- H4: Terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan
- H5: Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan
- H6: Terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan.
- H7: terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>



Gambar 1. Desain Penelitian

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data akan disajikan dalam bentuk angka-angka serta menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Variabel independen yang digunakan yaitu gaya hidup dan sikap keuangan, dan variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan, serta variabel mediasi yang digunakan yaitu literasi keuangan.

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Prodi Akuntansi, Manajemen, D3 Manajemen pajak, Pendidikan ekonomi, dan Pendidikan akuntansi sebanyak 795 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi berdasarkan rumus Slovin yaitu 266 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan berdasarkan responden yang kebetulan bersedia mengisi kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan menggunakan google form.

Indikator perilaku keuangan yaitu membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran dan pembelian, mencatat pengeluaran dan pembelian (harian, bulanan, dll), membayar pengeluaran tak terduga, menabung secara rutin atau berkala, dan membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan membeli (Nababan dan Sadalia, 2020). Pernyataan dalam variabel perilaku keuangan dengan jumlah 12 pernyataan. Indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Aida & Rochmawati, 2022). Pernyataan pada variabel literasi keuangan berjumlah 8 pernyataan. Indikator sikap keuangan yaitu sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, sikap terhadap perilaku menghemat, sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan (Wicaksono & Nuryana, 2020). Terdapat 6 pernyataan pada variabel sikap keuangan. Indikator gaya hidup yaitu *activities* (kegiatan), *interest* (minat), *opinion* (pendapat) (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Pernyataan pada variabel gaya hidup berjumlah 6 pernyataan.

Instrumen penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju dengan dua jenis pertanyaan kuesioner yang mencakup pernyataan positif dan negatif. Pernyataan berasal dari indikator penelitian terdahulu kemudian dikembangkan. Teknis

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

analisis data menggunakan software SmartPLS 3.0 dapat melakukan Outer Model dan Inner Model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, dan program studi.

Tabel 1. Keterangan tabel ditulis rata kanan kiri (*justify*).

| Deskripsi             | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>  |           |                |
| Laki-Laki             | 53        | 19,9%          |
| Perempuan             | 213       | 80,1%          |
| <b>Tahun Angkatan</b> |           |                |
| 2020                  | 120       | 45,1%          |
| 2021                  | 146       | 54,9%          |
| <b>Program Studi</b>  |           |                |
| Akuntansi             | 106       | 39,8%          |
| D3 Manajemen Pajak    | 10        | 3,8%           |
| Manajemen             | 93        | 35,0%          |
| Pendidikan Akuntansi  | 34        | 12,8%          |
| Pendidikan Ekonomi    | 23        | 8,6%           |

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 yang menampilkan karakteristik responden penelitian, dapat diuraikan beberapa temuan penting mengenai profil sampel penelitian yang terdiri dari 266 responden. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan ketimpangan yang signifikan, di mana responden perempuan mendominasi dengan jumlah 213 orang atau sebesar 80,1%, sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah 53 orang atau 19,9%. Disparitas gender ini mencerminkan karakteristik umum mahasiswa di bidang ekonomi dan bisnis yang cenderung didominasi oleh mahasiswa perempuan, sekaligus menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki representasi gender yang tidak seimbang.

Ditinjau dari tahun angkatan, distribusi responden relatif merata antara dua kelompok angkatan. Mahasiswa angkatan 2021 merupakan kelompok terbesar dengan 146 responden (54,9%), sementara mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 120 responden (45,1%). Komposisi yang hampir berimbang ini menunjukkan bahwa penelitian melibatkan mahasiswa dari dua generasi akademik yang berbeda, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam analisis data.

Sebaran responden berdasarkan program studi menunjukkan konsentrasi yang tinggi pada program studi Akuntansi dan Manajemen. Program studi Akuntansi menjadi kontributor terbesar dengan 106 responden (39,8%), diikuti oleh program studi Manajemen dengan 93 responden (35,0%). Kedua program studi ini secara kumulatif menyumbang 74,8% dari total responden. Program studi lainnya memiliki representasi yang lebih kecil, yaitu Pendidikan Akuntansi sebanyak 34 responden (12,8%), Pendidikan Ekonomi sebanyak 23 responden (8,6%), dan D3 Manajemen Pajak sebanyak 10 responden (3,8%). Distribusi ini mencerminkan ukuran relatif dan popularitas program studi di institusi tempat penelitian dilakukan, serta menunjukkan bahwa penelitian ini

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

difokuskan pada bidang ekonomi dan bisnis dengan penekanan pada disiplin akuntansi dan manajemen.

### Outer Model

Model eksternal disebut juga model pengukuran, menjelaskan bagaimana setiap blok item pernyataan dihubungkan dengan variabel latennya (Iman & Laten, 2019). Juga menyoroti pengukuran melalui model pengukuran yang mencakup validitas *convergent*, validitas *discriminant*, dan reliabilitas (Iman & Laten, 2019).

Validitas *convergent* berkaitan dengan prinsip bahwa item pernyataan yang mencerminkan suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Uji validitas *convergent* untuk item pernyataan reflektif menggunakan SmartPLS 3.0 melibatkan penilaian nilai *loading factor*, dengan nilai *threshold* umumnya lebih dari 0,7 untuk penelitian konfirmatori. Selain itu, nilai AVE (*Average Variance Extracted*) direkomendasikan harus lebih besar dari 0,50, menunjukkan bahwa setidaknya 50% variasi dari item pernyataan dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut. Untuk mempermudah pemahaman, berikut daftar singkatan yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 2. Uji Validitas Convergent Nilai Outer Loading**

| Item | Outer Loading | Keterangan |
|------|---------------|------------|
| GH1  | 0,834         | Valid      |
| GH2  | 0,826         | Valid      |
| GH3  | 0,841         | Valid      |
| GH5  | 0,815         | Valid      |
| LK1  | 0,782         | Valid      |
| LK4  | 0,807         | Valid      |
| LK5  | 0,764         | Valid      |
| LK6  | 0,837         | Valid      |
| LK7  | 0,891         | Valid      |
| LK8  | 0,826         | Valid      |
| PK1  | 0,719         | Valid      |
| PK10 | 0,737         | Valid      |
| PK11 | 0,751         | Valid      |
| PK12 | 0,763         | Valid      |
| PK4  | 0,754         | Valid      |
| PK6  | 0,762         | Valid      |
| PK7  | 0,807         | Valid      |
| PK9  | 0,789         | Valid      |
| SK1  | 0,783         | Valid      |
| SK2  | 0,787         | Valid      |
| SK3  | 0,707         | Valid      |
| SK4  | 0,714         | Valid      |
| SK5  | 0,842         | Valid      |
| SK6  | 0,836         | Valid      |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Pada tabel 2 hasilnya menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai outer loading yang memadai untuk dianggap valid, dengan nilai loading factor yang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

berkisar antara 0,707 hingga 0,891 sesuai dengan kriteria yang biasanya digunakan dalam analisis validitas *convergent* pada penelitian konfirmatori.

**Tabel 3. Uji Validitas *Convergent* berdasarkan Nilai AVE**

| Variabel  | AVE   | Keterangan |
|-----------|-------|------------|
| <b>SK</b> | 0,609 | Valid      |
| <b>GH</b> | 0,687 | Valid      |
| <b>PK</b> | 0,579 | Valid      |
| <b>LK</b> | 0,670 | Valid      |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Tabel 3 menyajikan hasil uji validitas *convergent* berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk empat konstruk yang diteliti. Konstruk Sikap Keuangan memiliki AVE sebesar 0,609, Gaya Hidup sebesar 0,687, Perilaku Keuangan sebesar 0,579, dan Literasi Keuangan sebesar 0,670. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat varian yang mencukupi dalam menjelaskan item pernyataan-item pernyataan yang terkait.

Validitas *discriminant* diuji dengan memastikan nilai cross-loading setiap variabel lebih besar dari 0,70. Pendekatan lain adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk dalam model.

**Tabel 4. Uji Validitas *Discriminant* berdasarkan Nilai Cross Loading**

| Item | GH    | LK    | PK    | SK    |
|------|-------|-------|-------|-------|
| GH1  | 0,834 | 0,217 | 0,250 | 0,242 |
| GH2  | 0,826 | 0,126 | 0,100 | 0,130 |
| GH3  | 0,841 | 0,191 | 0,177 | 0,187 |
| GH5  | 0,815 | 0,248 | 0,178 | 0,210 |
| LK1  | 0,178 | 0,782 | 0,698 | 0,709 |
| LK4  | 0,149 | 0,807 | 0,711 | 0,737 |
| LK5  | 0,180 | 0,764 | 0,610 | 0,598 |
| LK6  | 0,192 | 0,837 | 0,704 | 0,734 |
| LK7  | 0,291 | 0,891 | 0,735 | 0,842 |
| LK8  | 0,217 | 0,836 | 0,710 | 0,826 |
| PK1  | 0,221 | 0,610 | 0,719 | 0,707 |
| PK10 | 0,261 | 0,645 | 0,737 | 0,676 |
| PK11 | 0,160 | 0,692 | 0,751 | 0,683 |
| PK12 | 0,228 | 0,744 | 0,763 | 0,713 |
| PK4  | 0,064 | 0,579 | 0,754 | 0,582 |
| PK6  | 0,065 | 0,607 | 0,762 | 0,614 |
| PK7  | 0,166 | 0,643 | 0,807 | 0,679 |
| PK9  | 0,190 | 0,634 | 0,789 | 0,726 |
| SK1  | 0,216 | 0,660 | 0,685 | 0,783 |
| SK2  | 0,144 | 0,667 | 0,662 | 0,787 |
| SK3  | 0,221 | 0,610 | 0,707 | 0,719 |
| SK4  | 0,016 | 0,571 | 0,648 | 0,714 |
| SK5  | 0,291 | 0,891 | 0,735 | 0,842 |
| SK6  | 0,217 | 0,826 | 0,710 | 0,836 |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas *discriminant* antara konstruk Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Sikap Keuangan. Secara umum, akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk yang ditandai dengan angka bercetak tebal pada tabel di atas, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas *discriminant* yang memadai dalam model ini.

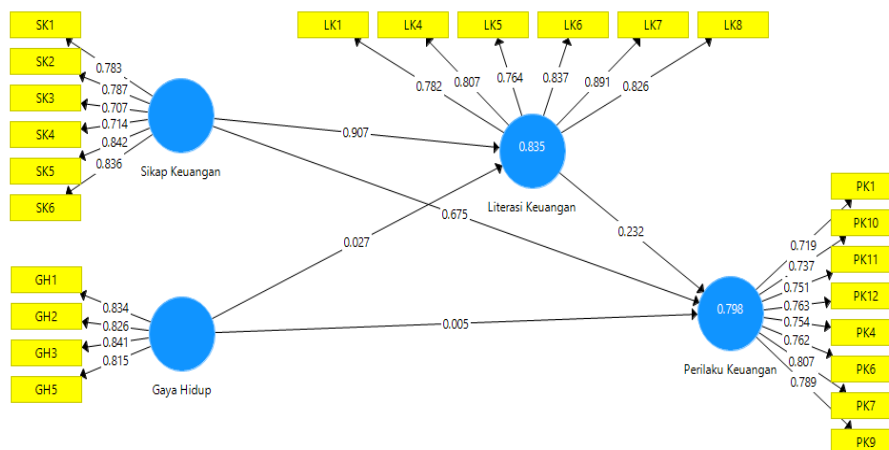
Uji Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan keandalan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan SmartPLS 3.0, reliabilitas konstruk dengan item pernyataan reflektif dapat diukur menggunakan Cronbach's Alpha atau Composite Reliability. Untuk penelitian konfirmatori, Composite Reliability yang lebih dari 0,7 sering digunakan sebagai pedoman untuk menilai reliabilitas instrumen (Iman & Laten, 2019).

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Keterangan |
|----------|------------------|-----------------------|------------|
| GH       | 0,852            | 0,898                 | Reliabel   |
| LK       | 0,901            | 0,924                 | Reliabel   |
| PK       | 0,896            | 0,917                 | Reliabel   |
| SK       | 0,870            | 0,903                 | Reliabel   |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Tabel 5 menyajikan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk dapat dianggap reliabel dalam mengukur item pernyataan-item pernyataan yang terkait.



Gambar 2. Hasil Pengujian Outer Model

### Inner Model

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten atau konstruk berdasarkan substansi teori yang ada (Iman & Laten, 2019). Inner model ini digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antar variabel laten dalam sebuah kerangka penelitian. Dalam mengevaluasi model struktural menggunakan Partial Least Squares (PLS), nilai R-squares pertama-tama diperhatikan untuk setiap variabel laten endogen, yang mengindikasikan seberapa besar variasi dari konstruk yang dapat dijelaskan oleh

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

model. Nilai R-squares sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 umumnya menunjukkan model yang kuat, moderat, dan lemah secara berturut-turut.

**Tabel 6. Nilai R-Squared**

| Variabel  | R Square | Keterangan |
|-----------|----------|------------|
| <b>LK</b> | 0,835    | Kuat       |
| <b>PK</b> | 0,798    | Kuat       |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Tabel 6 nilai R-Squared menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabilitas dalam literasi keuangan dan perilaku keuangan berdasarkan data yang diamati.

Selanjutnya, nilai Effect Size  $f^2$  digunakan untuk menilai pengaruh dari variabel prediktor terhadap variabel laten dalam model struktural. Nilai  $f^2$  sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35, sesuai dengan rekomendasi Cohen (1988) untuk regresi berganda, menunjukkan pengaruh prediktor yang kecil, menengah, dan besar pada level struktural (Chin, 1998; 2010b).

**Tabel 7. Nilai F-Square**

|           | F Square | Keterangan              |
|-----------|----------|-------------------------|
| GH -> LK  | 0,004    | Tidak Terdapat Hubungan |
| GH --> PK | 0,000    | Tidak Terdapat Hubungan |
| LK --> PK | 0,044    | Kecil                   |
| SK --> LK | 4,704    | Besar                   |
| SK --> PK | 0,372    | Menengah                |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Tabel 7 menunjukkan nilai F-Square untuk berbagai hubungan antar variabel. Uji signifikansi dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping dalam SmartPLS 3.0, dengan jumlah sampel bootstrap yang direkomendasikan antara 200 hingga 1000 kali untuk memperbaiki estimasi standar error dalam PLS. Nilai signifikansi yang digunakan, dengan pendekatan two-tailed dan t-value sekitar 1,65 (significance level = 10%), digunakan untuk menguji pengaruh statistik antar variabel dalam model.

**Tabel 8. Uji Signifikansi**

|          | T Statistics | P Values | Keterangan |
|----------|--------------|----------|------------|
| SK -> PK | 52,172       | 0,000    | Diterima   |
| GH -> PK | 0,364        | 0,716    | Ditolak    |
| LK -> PK | 3,943        | 0,000    | Diterima   |
| SK -> LK | 63,079       | 0,000    | Diterima   |
| GH -> LK | 0,923        | 0,356    | Ditolak    |
| SK -> LK | 3,928        | 0,000    | Diterima   |
| -> PK    |              |          |            |
| GH -> LK | 0,841        | 0,400    | Ditolak    |
| -> PK    |              |          |            |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 8 menunjukkan hasil uji signifikansi untuk menguji pengaruh beberapa variabel terhadap perilaku keuangan.

### **Sikap Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan (H1)**

Perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan. Penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Of behavior* Ajzen, (1991), menyatakan sikap penting dalam mempengaruhi perilaku. Perilaku keuangan sehat lebih mudah diimplementasikan dengan sikap keuangan positif. Indikator sikap keuangan menurut Wicaksono & Nuryana, (2020) valid dalam penelitian ini, mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, menabung, menghemat, dan kemampuan keuangan di masa depan. Hal ini sesuai dengan penelitian Amanah dkk. (2016) yang menemukan bahwa sikap dan pengetahuan tentang uang berdampak pada perilaku individu terkait pengelolaan uang pribadi. Didukung oleh penelitian Akben-Selcuk (2015), siswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung menampilkan perilaku keuangan menguntungkan. Menurut penelitian Rohmanto & Susanti (2021), perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh sikap keuangannya.

### **Gaya Hidup Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan (H2)**

Perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh gaya hidup, perubahan gaya hidup tidak mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya. Gaya hidup tidak cukup kuat untuk memprediksi perilaku keuangan, temuan penelitian bertentangan dengan *Theory of Planned Behavior*. Gaya hidup mencerminkan cara hidup seseorang, keadaan keuangannya, dan manajemen waktunya. Semakin buruk perilaku keuangan, semakin besar gaya hidupnya. Pemilihan indikator dalam penelitian ini kurang tepat, hasilnya tidak sesuai. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih teliti dalam memilih indikator pengukuran gaya hidup. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan Sada Kenale, (2022) bahwa gaya hidup tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, faktor gaya hidup belum terbukti mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, menurut Putri dkk. (2023). Selain itu juga, pada penelitian Sari & Widodoatmodjo (2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta tidak dipengaruhi oleh gaya hidupnya.

### **Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan (H3)**

Perilaku keuangan dipengaruhi literasi keuangan. Temuan penelitian sesuai dengan *Theory Planned of Behavior*, bahwa pemahaman literasi keuangan memberikan individu tentang keuangan dan memperkuat norma *subjektif*. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dan cara menggunakannya akan berdampak positif terhadap perilaku keuangannya. Indikator literasi keuangan seperti investasi, asuransi, tabungan, pinjaman, dan pengetahuan keuangan pribadi. Pemahaman konsep keuangan membantu masyarakat dalam keputusan keuangan. Penelitian sejalan dengan Sundarasen dkk., (2016), Yusri, (2020) dan Laily, (2016), literasi keuangan meningkatkan cara masyarakat mengelola uang. Pengelolaan keuangan membaik seiring literasi keuangan meningkat. Praktik pengelolaan keuangan yang tidak memadai berhubungan dengan rendahnya literasi keuangan. Perilaku keuangan dipengaruhi literasi keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (H4)**

Perilaku keuangan dan literasi keuangan saling mempengaruhi secara signifikan. Temuan penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

sikap seseorang memengaruhi niat berperilaku saat membuat keputusan keuangan. Jika seseorang memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan uang lebih cenderung untuk belajar dan memahami uang, sehingga meningkatkan literasi keuangannya. Mahasiswa juga akan memiliki sikap keuangan yang positif jika mahasiswa dapat memahami literasi keuangan secara baik. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap uang dan menggunakan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian Albeerdy & Gharleghi, (2015), dan Ameliawati & Setiyani, (2018) yang menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian yang terkait dengan sikap keuangan mempunyai dampak positif terhadap literasi keuangan. Selain itu, penelitian Rahmayanti et al., (2019) menyatakan sikap keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap literasi keuangan.

### **Gaya Hidup Tidak Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan (H5)**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* tidak berlaku dalam kasus literasi keuangan seseorang. Gaya hidup merupakan aktivitas, pendapatan, hobi serta mempelajari mengelola keuangan dan waktu. Tingginya gaya hidup boros membuat literasi keuangan yang menurun (Putra & Sinarwati, 2023). Gaya hidup tidak berpengaruh pada literasi keuangan karena indikator yang digunakan tidak akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yusuf & Ningsih (2022) meneliti bagaimana perilaku konsumen, pilihan gaya hidup, dan persepsi diri mahasiswa pendidikan ekonomi mempengaruhi literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini tidak sejalan dengan Wahyuni dkk., (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh gaya hidup.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan (H6)**

Sikap keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan melalui literasi keuangan sesuai *Theory of Planned Behavior*. Hal ini menunjukkan bagaimana perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap positif terhadap uang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan pemahaman keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Amanah dkk., (2016) dan Aida & Rochmawati, (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memungkinkan sikap keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bagaimana sikap keuangan yang positif meningkatkan derajat pemahaman dan pengetahuan keuangan seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Gaya Hidup Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan (H7)**

Temuan penelitian ini melawan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan perilaku individu mempengaruhi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Norma subjektif berperan sebagai pengambilan keputusan keuangan. Lingkungan sosial dapat mendorong perilaku boros tanpa kontrol keuangan. Hasil penelitian dikuatkan oleh Rahman & Risman, (2021) bahwa perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh gaya hidup atau kesadaran finansial. Meskipun gaya hidup dapat mempengaruhi aspek-aspek tertentu dari literasi keuangan, namun hal ini tidak merupakan faktor yang cukup signifikan untuk mengubah perilaku keuangan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Gunawan, (2020) yang menunjukkan bahwa literasi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan uang. Juga tidak sejalan dengan penelitian Astiti, (2021) yang menunjukkan pengaruh kekayaan, gaya hidup hedonis, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan uang mahasiswa Ummas Denpasar serta tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk., (2019) menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berdampak pada perilaku nasabah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan sikap keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Selanjutnya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat berinovasi dan memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan, selain dari variabel yang telah diselidiki. Hal ini berupaya untuk menghasilkan hasil yang beragam dan memperluas jangkauan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Al' Akbar, D., & Fikry, Z. (2017). Kontribusi Peer Attachment Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Yang Nongkrong Di Kafe DiKota Padang. *CAUSALITA: Journal Of Psychology*, 1(2002), 10–17.
- Albeerdy, M. I., & Gharlegghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6(3), 15–24. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *ICE-BEES: International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 2018, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Badrus, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pemulang. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 809–820.
- Dewi, K., Gama, S., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Eni, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *CAPITAL*, 11(1), 192–201.  
[https://journals.ekb.eg/article\\_243701\\_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf](https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf)
- Fuady, I., Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2020). Penerapan Teori Plan Behavior: Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8638>
- Gunawan, A., Pirari, S., & Maya, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244–255.
- Iman, G., & Laten, H. (2019). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2020). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Prihatiningsih, E., & Susanti, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putra, P., & Sinarwati, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rahman, A., & Risman, A. (2021). Is Behavior Finance Affected By Income, Learning Finance and Lifestyle? *The EURASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 4(4(29)), 29–40. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.4\(29\).2021.29-40](https://doi.org/10.35678/2539-5645.4(29).2021.29-40)
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Regista, M., Fuad, M., & Meutia, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, dan Pembelajaran di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 114(2), 54–68.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Sada Kenale, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 54–65. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22>
- Sari, A. L. A., & Widodoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sundarasen, D., Rahman, M. S., Othman, S. N., & Danaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 141–156. <https://www.researchgate.net/publication/315816479>
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Syuliswati, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 26–39. <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada IBU Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Wicaksono, B. A., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843.  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>

Yusuf, E., & Ningsih, N. W. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 177–188.  
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2495>